

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL ZIKIR BERKABUT CINTA
KARYA ANDARU WIRANATA**

Skripsi oleh :

RATIH RAHMASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06091002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2013**



**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *ZIKIR BERKABUT CINTA*
KARYA ANDARU WIRANATA**

Skripsi oleh :

RATIH RAHMASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06091002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2013

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *ZIKIR BERKABUT CINTA*
KARYA ANDARU WIRANATA**

Skripsi oleh :

RATIH RAHMASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06091002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

NIP 195502071984032001

Pembimbing 2,

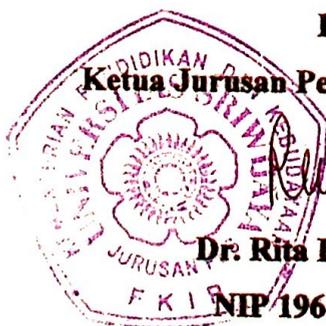


Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 19670461991032002

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juni 2013

Tim Penguji :

1. Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Ketua



2. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Sekretaris



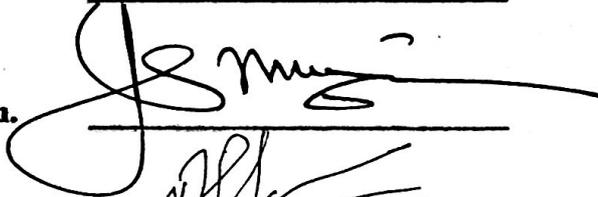
3. Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

Anggota



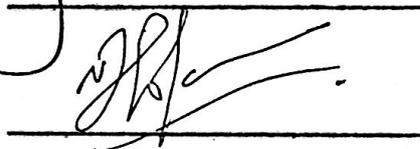
4. Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M.Hum.

Anggota



5. Drs. Nandang Heryana, Dip

Anggota



Palembang, 27 Juni 2013

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ *Ibuku tercinta yang senantiasa menemaniku dikala aku kehilangan memotivasi dan semangat untuk bangkit menyelesaikan skripsiku dan selalu mendoakan keberhasilanku,*
- ❖ *Ayahku tersayang yang selalu memberikan arahan untukku dan selalu menyemangatiku dan selalu menjadi panutan bagiku,*
- ❖ *Adikku beserta Saudara-saudaraku yang selalu membantuku dan selalu ada disaat aku butuhkan,*
- ❖ *Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. yang dengan sabar membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini,*
- ❖ *Bapak dan Ibu dosen beserta staf di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa membantuku dan mempermudah langkahku.*
- ❖ *Cumabq: Ayu Jayanti, Dwi Anita Pratiwi, Kasih Clara Dewi, Merry Dwi Fitri dan Sherlya Oktary yang selalu bersama dalam suka dan duka,*
- ❖ *Sahabat-sahabatku disemua tempat yang selalu aku repotin dan selalu aku susahin yang tak bisa aku sebutkan satu persatu disini, terimakasih buat kalian kawan tak kan ada hari ini bila kalian tak menemaniku.*
- ❖ *Seluruh rekan-rekanku tercinta imahmudbilan (Ikatan Mahasiswa Imut dua ribu sembilan) yang tak bisa kusebutkan satu-persatu terimakasih atas semua rasa selama 3 tahun, 9 bulan ini.*
- ❖ *Almamaterku, Universitas Sriwijaya.*

MOTTO :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al-In Syirah: 6—8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Ratih Rahmasari

NIM : 06091002010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam Novel Zikir Berkabut Cinta Karya Andaru Wiranata” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tnggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, 27 Juni 2013

Yang membuat pernyataan,



Ratih Rahmasari

NIM 06091002010

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Ketidakadilan Gender dalam Novel *Zikir Berkabut Cinta* Karya Andaru Wiranata" ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini tidak akan rampung tanpa dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat Ibu Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang telah banyak yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Drs. H. Supriyadi, M.Pd. selaku penguji I, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku penguji II, Drs. Nandang Heryana, Dip. selaku penguji III. Drs. Ansori, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dra. Rita Inderawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, bapak Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan seluruh dosen beserta staf di program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

Selanjutnya ucapan terima kasih ini disampaikan juga kepada kedua orang tua, saudara, keluarga, dan rekan sejawat yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Sriwijaya.

Palembang, 27 Juni 2013
Penulis,

Ratih R.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Feminisme.....	7
2.2 Paham Feminisme.....	8
2.3 Krtitik Sastra Feminis.....	12
2.4 Macam-macam Krtitik Sastra Feminis.....	16
2.5 Konsep Gender.....	19
2.6 Pemahaman Konsep Gender.....	21
2.7 Teori Gender.....	21
2.7.1 Teori Nurture.....	21
2.7.2 Teori Nature.....	22

2.7.3 Teori Equilibrium.	22
2.8 Ketidakadilan Gender	22
2.9 Perbedaan Gender Melahirkan Ketidakadilan	23
2.9.1 Gender dan Marginalisasi Perempuan	24
2.9.2 Gender dan Subordinasi.....	25
2.9.3 Gender dan Stereotipe.....	26
2.9.4 Gender dan Kekerasan	27
2.9.5 Gender dan Beban Kerja.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian	33
3.2 Pendekatan Penelitian	33
3.3 Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Sinopsis novel <i>Zikir Berkabut Cinta</i> karya Andaru Wiranata	36
4.1.2 Analisis Ketidakadilan Gender dalam novel <i>Zikir Berkabut Cinta</i> karya Andaru Wiranata.....	41
4.1.2.1 Marginalisasi Perempuan.....	42
4.1.2.2 Subordinasi Perempuan	47
4.1.2.3 Stereotipe Perempuan	49
4.1.2.4 Kekerasan terhadap Perempuan	52
4.1.2.5 Beban Kerja Perempuan	56
4.2 Pembahasan	57
4.3 Implementasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 64

5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul skripsi.....	70
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.	71
3. Kartu Bimbingan Skripsi.....	72

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender pada tokoh wanita yang terdapat dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata. Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Menggunakan pendekatan kritik sastra feminis. Sumber data adalah novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata yang terdiri atas 312 halaman. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian diketahui sebagai berikut: 1) Marginalisasi perempuan yang terdapat di dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata merupakan wujud pemiskinan dari peran perempuan dalam keluarga. 2) Subordinasi perempuan yang dialami para tokoh cerita merupakan wujud ketidakadilan yang dialami oleh seorang istri terhadap suami. 3) Stereotipe perempuan yang dialami oleh Emak dan Euis, yaitu stereotipe perempuan yang patuh apapun kehendak orang tua dan stereotipe perempuan dalam posisi yang lemah. 3) Kekerasan terhadap perempuan dialami oleh tokoh Euis atau Nima dan Siti. 4) Beban kerja memetik daun teh dialami oleh Emak, walaupun Abah telah meninggal dunia.

Kata Kunci : *Ketidakadilan gender, novel, kritik sastra feminis.*

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / NIM : Ratih Rahmasari/06091002010

Pembimbing I : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Pembimbing II : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kajian perempuan merupakan segala studi yang fokus perhatiannya *tentang* perempuan, seperti sejarah perempuan, buruh perempuan, psikologi perempuan, faktor-faktor yang mempengaruhi posisi perempuan di masyarakat yang berbeda-beda, bagaimana perempuan dicerminkan dalam sastra dan kesenian, atau bagaimana feminitas diciptakan dan subjektivitas perempuan dibentuk (Sugihastuti, 2010:21-23).

Dalam wilayah sastra, marginalisasi karya-karya perempuan terlihat secara jelas. Elaine Showalter (dikutip Djajanegara, 2000:18), pengkritik sastra feminis terkenal, menyatakan bahwa sejumlah besar bentuk sastra dalam sejarah sastra Amerika tidak menyinggung satu orang pun penulis perempuan. Oleh karena itu, dalam aktivitas awal, para pengkritik sastra feminis melakukan upaya (1) menggali, mengkaji, dan mengevaluasi karya-karya sastra penulis perempuan dari masa-masa silam dan (2) menyediakan suatu konteks yang dapat mendukung penulis perempuan agar mampu mengekspresikan pengalaman, perasaan, serta pikiran yang selama ini dipendam. Mereka ingin memperkenalkan kritik sastra feminis, mengembangkan mata kuliah tentang tulisan-tulisan perempuan, dan mendirikan penerbitan-penerbitan feminis untuk karya tulis kaum perempuan.

Munculnya studi perempuan berangkat dari asumsi bahwa inferioritas perempuan di masyarakat terjadi pula dalam ilmu pengetahuan. Berbagai disiplin ilmu hanya sedikit memberi perhatian atau memarginalkan perempuan sebagai bahan kajian. Kaum feminis percaya bahwa dunia ilmu pun didominasi kaum laki-laki dan menindas kaum perempuan. Dalam ilmu sejarah, misalnya, peran dan aktivitas perempuan hampir tidak pernah disinggung. Para ahli sejarah hanya memusatkan perhatian mereka pada perang, politik, dan hukum. Sebaliknya, sejarah perempuan tidak pernah disinggung. Di samping itu, penulisan sejarah umumnya hanya

menyebut-nyebut keberhasilan para penguasa, yakni laki-laki kulit putih, yang mampu menggerakkan sejarah Amerika dan membuat perubahan-perubahan penting. Karena tidak pernah diberi kekuasaan dalam bidang politik, ekonomi, dan militer, kaum perempuan dianggap tidak mampu menghasilkan sesuatu yang penting bagi negara dan tidak pantas dicatat dalam sejarah. Oleh karena itu, para feminis terpelajar berusaha membebaskan perempuan dari berbagai penindasan dan pembatasan di dunia ilmu pengetahuan. Salah satu upaya mereka adalah menjadikan perempuan sebagai bahan kajian. Atas dasar itu, muncullah apa yang disebut dengan *gender studies* atau *women studies* atau kajian perempuan.

Sebagai media seni sekaligus komunikasi, kehadiran sastra tidak dapat dilepaskan dari pengaruh sosial budaya masyarakatnya. Bahan-bahan material sastra diambil dari kondisi realitas masyarakatnya dan diolah sedemikian rupa oleh pengarangnya sehingga menjadi media yang berguna (*utile*) dan berestetik (*dulce*). Demikian pula, kondisi-kondisi perempuan yang terdapat dalam realitas masyarakat direspons dan dimodifikasi oleh pengarang dalam bentuk sastra. Ini mengindikasikan bahwa antara sastra dan masyarakat terdapat hubungan yang erat. Keduanya saling mempengaruhi secara timbal balik. Oleh karena itu, pendeskripsian sastra tentang citra perempuan dan ketidakadilan gender tidak dapat dipisahkan dengan *image* perempuan yang selama ini ada dalam masyarakat.

Dalam kesusastraan Indonesia modern banyak pengarang perempuan menghasilkan cerita fiksi yang mengangkat perempuan dan permasalahan yang dialami perempuan. Selain perempuan ada juga pengarang laki-laki yang mengangkat perempuan dan permasalahan yang dialami perempuan. Di antaranya, novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata. Novel yang mengangkat persoalan yang menunjukkan adanya ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh-tokoh perempuan yang terdapat didalam novel. Tokoh perempuan yang terdapat di dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata yaitu Emak, Euis atau Nima, dan Siti adalah sosok wanita yang penuh dengan permasalahan ketidakadilan gender. Ketiga perempuan ini merupakan sosok perempuan yang terkekang dari kebebasan pada saat

mereka menikah. Tokoh sentral dalam novel ini adalah Euis atau Nima, seorang wanita yang mengalami berbagai penderitaan ketidakadilan terhadap perempuan. Tokoh perempuan yang ada di dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* yang berusaha untuk lepas dari ketertindasan dan penganiayaan. Perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan ditunjukkan oleh keberadaan tokoh-tokoh yang mengalami berbagai peristiwa yang terkait dengan masalah penindasan perempuan yang disebut dengan ketidakadilan gender (Sofia, 2010:12).

Andaru Wiranata merupakan salah satu sastrawan yang sangat peka terhadap masalah sosial. Salah satunya ialah novel *Zikir Berkabut Cinta* (2012) yang ingin memperlihatkan bahwa masih terjadi ketidakadilan terhadap sesama kaumnya akibat masih kuatnya dominasi laki-laki, di samping masih rendahnya arus keutamaan gender hingga saat ini. Kondisi ini tak hanya berlangsung di pedalaman, juga ditemui di wilayah lainnya di bumi tercinta Indonesia. Seperti kutipan yang diambil dari novel *Zikir Berkabut Cinta* berikut ini terlihat bahwa ada ketidakadilan gender yang masih terjadi :

“Sang gadis adalah seorang manusia polos dan bersih yang belum tahu makna hidup. Karenanya, tidak merasa akan terjebak dan terkubur dalam kekauan formalitas rumah tangga. Dia belum merasa dirampas jati dirinya. Padahal, bisa jadi dia akan menjadi budak saja dalam melakukan peran sebagai istri. Pada gilirannya, semua pekerjaan rumah tangga yang sudah menjadi kewajibannya bisa terasa seperti hukuman dan siksaan saja” (Wiranata, 2012:47—48).

“Dengan amarah yang memuncak dan tanpa kata-kata, juragan Karta meraih tumpukan pakaian milik istrinya dan melemparkannya tepat di samping istrinya. “Pulang kamu, istri bajingan!” hardik Juragan Karta”(Wiranata, 2012:57).

Hampir serupa dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Suwarti, mahasiswi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2009 dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam novel *Perempuan Kembang Jepun* karya Lan Fang; Kajian Sastra Feminis”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarti yang menganalisis

ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *Perempuan Kembang Jepun* menggunakan marginalisasi perempuan, subordinasi perempuan, stereotipe perempuan, kekerasan terhadap perempuan serta gender dan beban kerja.

Selain itu penelitian lain yang hampir serupa yaitu penelitian Aryanti Agustina Mahasiswi BKU Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya tahun 2011 dengan judul “Ketidakadilan Gender pada Wanita dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El-Misry”. Hasil Penelitiannya yang menganalisis mengenai ketidakadilan gender terhadap tokoh wanita dalam novel *langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El-Mishry dengan menggunakan kritik sastra feminis ideologis dan pendekatan sosiologis. Kritik sastra feminis ideologi yang memfokuskan pada citra, stereotip seseorang wanita dalam karya sastra dan juga mengapa wanita sering tidak diperhitungkan, bahkan nyaris diabaikan. Hal tersebut digunakan peneliti untuk menganalisis ketidakadilan gender dalam novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El-Misry.

Penelitian lain yang hampir sama yaitu penelitian Aristia tahun 2012 Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya kampus Palembang tahun 2012 dengan judul “Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam novel *Sali: Kisah Seorang Wanita suku Dani*, karya Dewi Linggasari Kajian Kritik Sastra Feminis”. Hasil penelitiannya yang menganalisis ketidakadilan gender yang terjadi pada suku Dani di Wamena, sehingga dapat dilihat relasi laki-laki dan perempuan dengan menggunakan marginalisasi perempuan, subordinasi perempuan, stereotipe perempuan, kekerasan terhadap perempuan serta gender dan beban kerja.

Relevansi penelitian Suwarti, Aryanti Agustina, dan Pepy Aristia dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji ketidakadilan gender. Perbedaan antara penelitian Suwarti, Aryati, dan Pepy Aristia dengan penelitian yang dilakukan adalah Sumber data, Suwarti meneliti novel *Perempuan Kembang Jepung* karya Lan Fang, Aryanti meneliti novel *Langit Mekah Berkabut Merah* karya Geidurrahman El-

Mishry, dan Pepy Aristia meneliti novel *SALI, Kisah Seorang Wanita Suku Dani* karya Dewi Linggasari. Sedangkan penelitian ini sumber datanya di dapat dari novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata.

Penelitian tentang ketidakadilan gender ini memiliki signifikansi yang besar. Pertama, penelitian ini memberikan gambaran utuh tentang ketidakadilan gender yang selama ini terjadi di masyarakat. Kedua, penelitian ini memberikan kesadaran berpikir bahwa selama ini ada ketidakadilan gender yang menimpa perempuan di masyarakat mana pun. Ketiga, penelitian ini memberikan ruang berpikir baru yang berbeda dengan apa yang selama ini terjadi dalam masyarakat. Sementara itu, novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena ada beberapa alasan yang mendasari mengapa novel ini dipilih sebagai objek kajian. (1) Novel ini memiliki popularitas yang tinggi sehingga penyebarannya pun tinggi. (2) Novel ini sarat dengan persoalan-persoalan feminisme: marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, bahkan beban ganda.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Peneliti beranggapan bahwa penelitian mengenai ketidakadilan gender dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata merupakan bagian dari kritik sastra feminis ini perlu dilakukan.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ketidakadilan gender dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata dipresentasikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakadilan gender pada tokoh wanita yang terdapat dalam novel *Zikir Berkabut Cinta* karya Andaru Wiranata.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan baik itu ditingkat SMP, SMA dan khususnya bidang kritik kritik sastra feminis di tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan memberikan model analisis dengan mengedepankan perspektif perempuan.

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat bahwa perempuan mempunyai peranan yang signifikan dalam masyarakat. Di samping itu, penelitian ini dimaksudkan untuk membuka kesadaran berpikir bahwa ada ketidakadilan gender yang menimpa perempuan dalam masyarakat kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agger, Ben. 2003. *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan, dan Implikasinya*. Kreasi Wacana: Yogyakarta.
- Agustina, Aryanti. 2011. *Analisis Ketidakadilan Gender pada Wanita dalam novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman El_Misry*. Fakultas Sastra Pasca Sarjana.
- Arikunto dan Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Donna, Vatriana. 2009. *Perspektif Ideologi gender dalam novel Nayla karya Djenar Maesa ayu dan novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy sebagai Sumbangan bagi Pengajaran Sastra*. Tesis Fakultas Pascasarjana (tidak dipublikasikan).
- Ernalida. 2000. *Penanda Gender dan Patriaki dalam novel Saman Karya Ayu Utami dan kaitannya dengan persepsi masyarakat Palembang tentang peran Gender*. Penelitian tidak diterbitkan. FKIP Unsri. Indralaya.
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- El-Misry, Geidurrahman. 2008. *Langit Mekah Berkabut Merah*. Jakarta: Grafindo.
- Hidayat, Taufik. 2011. "Ketidakadilan Gender", dimuat dalam <http://bangopick.wordpress.com>, diakses tgl. 2 Maret 2013.
- Humm, Maggie. 2002. *Ensiklopedia Feminisme*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

- Murniati, Nunuk P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga (Buku Kedua)*. Magelang: IndonesiaTera.
- Nuraini. 2006. *Perspektif Gender dalam novel Namaku Teweraut*. Tesis Fakultas Pascasarjana Unsri (tidak dipublikasikan).
- Pepy, Aristia. 2012. Ketidakadilan Gender terhadap Perempuan dalam novel *Sali: Kisah Seorang Wanita suku Dani*, karya Dewi Linggasari Kajian Kritik Sastra Feminis. Skripsi FKIP Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Puspita, Yenny. 2004. *Gender dan Patriarki dalam novel Saman dan novel Larung karya Ayu Utami*. Tesis Fakultas Pascasarjana Unsri (tidak dipublikasikan).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra dan Cultural Studies*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusli, Marah. 2008. *Siti Nurbaya*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzner. 1997. *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Anem Kosong Anem.
- Sasongko, Sri Sundari. 2010. *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan.
- Sofia Adib, dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra: Mengukir Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung:Katarsis.
- Sugihastuti, dan Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita Dimata Wanita: Perspektif Sajak-Sajak Toeti Herary*. Bandung: Nuansa.
- Suhendi, Didi. 2006. *Srintil dalam Belunggu Gender Menyibak Kekerasan Dunia Ronggeng*. Kota Gede, Yogyakarta : Alief Press.
- Suwarti. 2009. *Ketidakadilan Gender dalam novel Perempuan Kembang Jepun Karya Lan Fang: Kajian Sastra Feminis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (Skripsi tidak diterbitkan).
- Umar, Nasarudin. 2010. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quraan*. Jakarta. Paramadina.

Wiranata, Andaru. 2012. *Zikir Berkabut Cinta*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.